

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian dalam penelitian ini. Berdasarkan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh antara variabel aksesibilitas serta variabel harga dengan variabel kepuasan tamu, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:8).

Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode survey. Metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019:6). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menjabarkan tanggapan responden terkait variabel yang diteliti yaitu aksesibilitas dan harga dengan kepuasan tamu, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dan melihat pengaruh antar variabel dalam penelitian ini.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah aksesibilitas (X_1) dan harga (X_2) sebagai variabel bebas dan kepuasan tamu (Y) sebagai variabel terikat. Lokasi atau objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Grand Artos Hotel & Convention. Populasi dalam penelitian ini adalah tamu hotel yang pernah menginap di Grand Artos Hotel & Convention, dan sampel minimum yang digunakan adalah sebanyak 135 - 270 responden berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Hair, sesuai dengan kriteria yang

ditentukan oleh penulis dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *incidental sampling*.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner sesuai dengan jenis metode kuantitatif yang digunakan yaitu metode survey. Instrumen penelitian dibuat menggunakan *Google Form*, serta akan disebarluaskan secara online melalui media sosial Whatsapp, Line, Twitter, Facebook, dan sejenisnya, ataupun menyebarkan secara offline ke lokasi atau objek penelitian dengan *incidental sampling*, yaitu menemui siapapun tamu hotel yang ditemui oleh peneliti dan dirasa cocok untuk menjadi sampel penelitian.

Dapat disimpulkan dari pemaparan di atas, untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan *Method Successive Interval* untuk mengubah data ordinal menjadi interval, hal ini wajib dilakukan jika menggunakan angket/kuesioner. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik, uji yang dilakukan hanya uji normalitas yang berfungsi untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, hal ini wajib dilakukan untuk penelitian regresi. Autokorelasi tidak diperlukan karena data yang digunakan adalah data terbaru selama alias bukan data yang berkaitan dengan data tahun-tahun sebelumnya, uji heteroskedastisitas perlu dilakukan karena hanya ada 1 objek yang diteliti yaitu Grand Artos Hotel & Convention, uji multikolinearitas diperlukan karena uji ini digunakan untuk melihat korelasi antar variabel bebas, dimana pada penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yang digunakan. Jika data dinyatakan berdistribusi secara normal dan tidak terjadi multikolinearitas, langkah selanjutnya melakukan persamaan regresi linier Berganda. Setelah itu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, serta uji f diperlukan untuk menguji variabel bebas secara simultan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, “Secara bersama-sama”. Langkah terakhir adalah dengan melakukan uji koefisien determinasi, untuk melihat seberapa besar nilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Grand Artos Hotel &

Convention yang berada Jalan Mayjen Bambang Soegeng No.1, Kedungdowo, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172. Untuk lokasi tepatnya menyatu dengan bangunan Mall Armada Town Square Kabupaten Magelang. Destinasi ini dipilih karena merupakan hotel yang memiliki ulasan paling banyak se-Kota dan se-Kabupaten Magelang sebanyak 13.800 ulasan, dengan banyaknya ulasan dapat dipastikan jumlah kunjungan ke hotel ini paling banyak daripada hotel yang sejenis yang berada di Kota maupun Kabupaten Magelang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu bentuk, sifat, atribut ataupun nilai dari orang, objek atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas memiliki beberapa sebutan seperti variabel stimulasi, antecedent, maupun predictor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dapat menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:39). Berdasarkan penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Aksesibilitas (X_1) berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Nursintia & Muktasida (2014) yang didalamnya terdapat 4 dimensi, yaitu alat transportasi, akses jalan menuju lokasi, lahan parkir, fasilitas pendukung yang mendorong kemudahan dan kenyamanan, Serta harga (X_2) berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Kotler & Armstrong (2018) yang didalamnya terdapat 4 dimensi, yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan manfaat, harga sesuai kemampuan atau daya saing harga.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat terkadang disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019:39). Berdasarkan penjelasan tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Tamu (Y), teori yang digunakan berdasarkan pemaparan yang dijelaskan oleh Tjiptono (2014), yang terdiri dari kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan

merekomendasikan.

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini disusun dalam bentuk tabel yang nantinya indikator penelitian yang didapatkan dari dimensi setiap variabel penelitian akan digunakan sebagai butir pertanyaan dalam instrumen penelitian yang ada pada **Lampiran. 1**, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

Dimensi	Indikator	No.
Aksesibilitas (X₁) - (Nursintia & Muktasida, 2014)		
Alat Transportasi	Hotel mudah dijangkau dengan transportasi apapun	1
	Hotel menyediakan alat transportasi bagi tamu yang akan menginap	2
	Alat transportasi yang disediakan oleh hotel sangat mudah digunakan atau dipesan	3
Akses Jalan Menuju Lokasi	Hotel sangat mudah dijangkau dari Jalan Raya (Utama)	4
	Akses untuk pejalan kaki dari parkir menuju lobby hotel sangat mudah dan baik	5
	Tamu diperbolehkan untuk drop off di depan hotel	6
Lahan Parkir	Lahan parkir tidak jauh dari pintu masuk utama atau lobby hotel	7
	Kondisi lahan parkir sudah sangat baik dengan kapasitas yang memadai	8
	Terdapat petugas yang membantu untuk masuk, memarkirkan, serta keluar dari area parkir hotel	9
Fasilitas Pendukung yang mendorong kemudahan dan kenyamanan	Terdapat lift atau eskalator untuk memudahkan tamu dari area parkir menuju lobby	10
	Terdapat petunjuk arah yang jelas untuk menunjukkan lobby hotel dari area parkir atau jalan raya	11
	Terdapat petugas yang membantu saat pertama memasuki area hotel, seperti menyambut, memberikan bantuan untuk membawa barang, dan lainnya.	12
Harga (X₂) - (Kotler & Armstrong, 2018)		
Keterjangkauan Harga	Harga yang ditawarkan sangat terjangkau bagi saya	14
	Terdapat pilihan harga yang ditawarkan, dari mulai kamar yang termurah sampai termahal, sehingga saya dapat membelinya	15
Kesesuaian Harga dan Kualitas	Harga yang dibayarkan sesuai dengan kualitas produk atau jasa hotel yang saya dapatkan	16
	Memesan tipe kamar termurah namun mendapatkan fasilitas dan layanan yang sama	17

Dimensi	Indikator	No.
Kesesuai Harga dengan Manfaat	Harga yang dibayarkan sesuai dengan manfaat yang saya dapatkan	18
	Daripada hotel bintang 4 lainnya dengan harga yang sama, saya akan mendapatkan lebih manfaat jika memilih hotel ini (Atria Hotel Magelang)	19
Harga Sesuai Kemampuan atau Daya Saing	Harga yang ditawarkan oleh Hotel lebih murah daripada hotel sejenis (Bintang 4 di Kab. Magelang)	20
	Saya akan tetap memilih hotel ini, walaupun saya harus mengeluarkan biaya lebih besar	21
Kepuasan Tamu (Y) - (Tjiptono, 2014)		
Kesesuaian Harapan	Produk yang ditawarkan sesuai harapan (Kamar, fasilitas, sesuai gambaran sebelum berkunjung)	22
	Layanan sesuai harapan (Staff Hotel)	23
Minat Berkunjung Kembali	Berminat berkunjung kembali karena produk yang ditawarkan (Kamar, Harga, dan Pelayanan Staffnya)	24
	Berminat kunjung kembali karena pelayanan	25
Kesediaan Merekomendasikan	Menyarankan teman/keluarga/pasangan karena produk yang memuaskan	26
	Menyarankan teman/keluarga/pasangan karena layanan yang diberikan	27

Sumber: olah data peneliti (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data yang digunakan pada penelitian ini. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019:137). Adapun data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber	Keterangan
1	Profil Grand Artos Hotel & Convention	Manajemen Grand Artos Hotel & Convention	Data Sekunder
2	Ulasan Pengunjung Grand Artos Hotel & Convention	Online Travel Agent dan Google Review	Data Sekunder
3	Kuesioner Penelitian	Tamu Grand Artos Hotel & Convention	Data Primer

No.	Jenis Data	Sumber	Keterangan
4	Kajian Literatur Review	Internet	Data Sekunder

Sumber: olah data peneliti (2022)

Data primer dalam penelitian ini adalah Kuesioner Penelitian yang akan didapatkan setelah menyebarkan instrumen, data ini dibutuhkan untuk analisis deskriptif terkait tanggapan responden yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya, serta sebagai data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini terkait profil Grand Artos Hotel & Convention, kajian literatur review, serta ulasan pengunjung Grand Artos Hotel & Convention dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini, data tersebut dapat digunakan sebagai fenomena atau masalah dalam penelitian ini, selain itu juga dapat digunakan dalam tahapan awal tentang penjabaran gambaran umum lokasi penelitian yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:80). Populasi penelitian ini adalah tamu yang pernah menginap di Grand Artos Hotel & Convention.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:81). Dalam menentukan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus Hair, dimana jumlah sampel sebaiknya 100 atau lebih dan jumlah sampel minimal yang diterima adalah 5 kali lebih banyak dari jumlah item pernyataan, dan akan lebih diterima jika rasionya 10 kali lebih banyak dari jumlah item pernyataan atau 1:10. Dalam penelitian ini terdiri dari 27 Pernyataan, yang artinya sampel minimal sebanyak 5 kali yaitu 5×27 , 135 responden, dan akan lebih baik jika 10 kali yaitu 10×27 yaitu 270 responden. yang dapat diartikan sampel minimal pada penelitian ini adalah 135 – 270 responden minimal. dalam artian tidak boleh kurang dari 135, namun jika lebih dari 270 akan lebih baik.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah kebalikan dari teknik sebelumnya yaitu tidak memberikan peluang yang sama bagi unsur/anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Non probability Sampling* dengan teknik *Incidental Sampling* yang artinya sampel ditentukan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019:85). Jadi ketika melakukan penyebaran kuesioner peneliti akan menyebarkan secara kebetulan atau siapapun yang peneliti temui di sekitar hotel dengan terlebih dahulu meminta izin dari pihak manajemen hotel untuk mewawancarai secara singkat para pengunjung hotel, lalu selanjutnya memberikan kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti untuk diisi. Selain itu peneliti juga menyebarkan kuisisioner di sosial media Instagram, karena Grand Artos Hotel & Convention sendiri memiliki akun Instagram dengan follower sebanyak +8000 dimana hal ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti sebagai media mencari responden dengan cara mengidentifikasi tamu yang pernah menginap melalui para tamu yang mengupload foto di Instagram dengan menyematkan *Hashtag*: #Grandartosmagelang, #Grandartosconvention, dan #Grandartosconvention dan tag yang disematkan pada akun Instagram Grand Artos Hotel & Convention. Setelah mengidentifikasikan para tamu yang pernah menginap maka selanjutnya akan peneliti akan mengirimkan *direct message* kepada para tamu untuk menanyakan ketersediaannya mengisi kuesioner.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian dimana data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang

digunakan untuk penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik komunikasi pengumpulan data secara langsung dari sumber yang bersangkutan, wawancara ini dilakukan kepada manajemen Grand Artos Hotel & Convention.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Grand Artos Hotel & Convention, khususnya yang berkaitan dengan aksesibilitas, harga dan kepuasan tamu.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer melalui menyebarkan daftar pertanyaan tertulis sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

d. Studi literatur

Studi literatur adalah usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari aksesibilitas, harga dan kepuasan tamu.

Dari jenis teknik pengumpulan data yang telah disebutkan, peneliti memilih menggunakan kuesioner (angket) sebagai pengumpulan data secara primer karena lebih cocok untuk digunakan pada penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang paling efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur, selain itu juga kuesioner paling cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner juga dapat berisi pertanyaan/ pernyataan tertutup maupun terbuka yang dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019:142).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian telah ditentukan oleh peneliti yang berupa variabel penelitian (Sugiyono, 2019:93). Untuk kepentingan penelitian kuantitatif, jawaban instrumen penelitian dalam bentuk skala likert dapat diberi skor sebagai berikut :

Sangat Setuju	Diberi skor 5
Setuju	Diberi skor 4
Ragu-ragu	Diberi skor 3
Tidak Setuju	Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

Media yang digunakan untuk membuat angket pada penelitian ini adalah menggunakan Google Form, dimensi serta indikator yang sebelumnya ada pada tabel operasional variabel diubah menjadi pernyataan yang kemudian diaplikasikan pada Google Form dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert yang telah dibuat sebelumnya dan akan disebar dan dibagikan secara daring. Media sebar yang digunakan adalah media sosial berupa *Instagram*, Facebook, Twitter yang ditujukan kepada pengunjung yang menginap di Grand Artos Hotel & Convention. Selain secara daring peneliti akan datang secara langsung ke lokasi yang diteliti untuk membagikan kuesioner secara langsung kepada tamu yang menginap Grand Artos Hotel & Convention atas izin dari manajemen.

3.7 Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian sedangkan benar atau tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Sugiyono, 2019:348).

3.7.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas digunakan untuk mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2019:124). Uji validitas penelitian ini menggunakan Korelasi Person Product Moment. Hasil data yang diolah akan dibandingkan dengan nilai r table dengan taraf kesalahan 5 %. Apabila nilai perhitungan lebih besar dari r tabel maka dapat

dikatakan data tersebut valid / sah. Jika r hitung $>$ r tabel. item tidak valid, Jika r hitung $<$ r tabel, dengan analisa teknik ini mencari validitas menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui perhitungan dengan komputer SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan alat ukur yang mempunyai taraf kepercayaan tinggi, jika alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah ketepatan alat ukur (Suharsini Arikunto, 2001 : 170). Kuesioner dinyatakan reliabilitas apabila nilai alpha $>$ 0,5 sebaliknya jika nilai alpha kurang dari 0,5 maka tidak reliabilitas. Dalam analisa ini teknik mencari reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach melalui perhitungan SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Deskriptif untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti, sedangkan verifikatif untuk melihat adanya hubungan atau pengaruh antar variabel. Data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen penelitian selanjutnya akan diolah dengan menggunakan aplikasi *Ms. Excel* dan aplikasi *IBM SPSS 26*.

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Dimana sejalan dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas dan harga terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention Magelang, dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dari sejumlah kuesioner.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai aksesibilitas dan harga terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun Data, mengecek kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden.
2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul
3. Tabulasi Data
Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Memberikan skor pada setiap item. Salah satu persyaratan dalam menggunakan skala ordinal adalah peringkat jawaban diberikan skor antara 1 sampai dengan 5. Setiap variabel yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan ke dalam lima alternatif jawaban (*numeric scale*).
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:86) analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa diuji signifikansinya. Melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya. Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif juga dapat digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu :

1. Analisis deskriptif persepsi responden terhadap dimensi aksesibilitas yang terdiri dari dimensi alat transportasi, akses yang mudah, lahan parkir, dan fasilitas pendukung yang mendorong kenyamanan dan kemudahan di Grand Artos Hotel & Convention Magelang.

2. Analisis deskriptif persepsi responden terhadap dimensi harga yang terdiri dari Harga yang terjangkau, kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan manfaat, dan kesesuaian harga dengan pesaing atau daya saing di Grand Artos Hotel & Convention Magelang.
3. Analisis deskriptif kepuasan tamu yang terdiri dari dimensi kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, kesediaan merekomendasikan di Grand Artos Hotel & Convention Magelang.

Rancangan analisis data untuk menjabarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Method of Successive Internal* (MSI)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal scale yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi/penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban.

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan di tentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.8.2 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi

berdistribusi secara normal. data residual dapat berdistribusi secara normal jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih tinggi dari nilai $\alpha = 5\%$. Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Dalam melakukan pengujian normalitas dapat menggunakan kolmogrof smirnov. Pada dasarnya kolmogrof smirnov adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya distribusi normal baku. Data penelitian dikatakan normal jika signifikansi diatas 0.05, itu artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dan data dapat dikatakan normal. Uji Kolmogorov – Smirnov berdasar pada kriteria sebagai berikut:”

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat pada data penelitian apakah terdapat interkorelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Interkorelasi merupakan hubungan yang kuat antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Suatu model regresi yang bagus dapat dilihat dengan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

Uji multikolinieritas dapat diukur berdasarkan nilai Tolerance atau VIF dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi apabila nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10
2. Terjadi multikolinieritas pada model regresi apabila nilai Tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik

analisis regresi linier berganda. Regresi Linier Berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model umum persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat (kepuasan tamu)
 a = Bilangan konstanta
 b = Koefisien arah garis (nilai koefisien regresi)
 X = Variabel bebas (aksesibilitas dan harga)

Untuk Menganalisis data tersebut digunakan perhitungan melalui komputersasi dengan menggunakan *software IBM SPSS for Windows*.

3.8.4 Uji Verifikatif

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Ketentuan yang digunakan dalam analisis adalah level of signifikan 0,5 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Uji yang dilakukan yaitu uji dua sisi kiri dan sisi kanan sehingga 0,5 dibagi 2 menjadi 0,25. Dari ketentuan tersebut, rumusan hipotesis tersebut ketentuan pengujian berupa :

1) Pengujian Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan (H1)

H0 = tidak terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas secara parsial terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention.

H1 = terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas secara parsial terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention.

2) Pengujian Pengaruh Harga terhadap Kepuasan (H2)

H0 = tidak terdapat pengaruh dari variabel harga secara parsial terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention.

H2 = terdapat pengaruh dari variabel harga secara parsial terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention.

Berdasarkan hasil nilai tersebut akan memiliki kriteria penerimaan

atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Ghozali (2021:148), adalah indikasi melihat uji parsial t dan bukan uji simultan yang sering salah dipahami oleh para peneliti. Uji F dilakukan sebagai langkah evaluasi untuk semua variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kata lain uji signifikansi model regresi. Analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA) dapat digunakan sebagai penjabar uji F pada penelitian ini. Uji f ini memiliki dasar apabila ingin mengambil ketentuan uji ini, dasar tersebut sebagai berikut :

1. Dikatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, (H_1 diterima, H_0 ditolak)
2. Dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, (H_1 ditolak, H_0 diterima)

Untuk meneliti data tidak hanya dengan menggunakan perbandingan nilai f hitung serta f tabel saja, melakukan perbandingan nilai signifikan (Sig.) yang didapatkan dari hasil olah data sebelumnya, hal itu merupakan cara lain untuk uji F dengan ketentuan di bawah ini :

1. Dikatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. $< 0,05$ (H_1 diterima, H_0 ditolak)
2. Dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. $> 0,05$ (H_1 ditolak, H_0 diterima)

Dari ketentuan tersebut, rumusan hipotesis tersebut ketentuan pengujian berupa :

- 3) Pengujian Pengaruh Aksesibilitas dan Harga terhadap Kepuasan (H_3)

H0 = tidak terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas dan harga secara simultan terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention.

H3 = terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas dan harga secara simultan terhadap kepuasan tamu di Grand Artos Hotel & Convention.

3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi majemuk (Multiple Coefficient of Determination) merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik fungsi regresi memberikan nilai terhadap pengaruh dari variabel bebas terhadap terikat. Nilai uji R ini digunakan dalam bentuk prosentase. Jika R^2 bernilai negatif, maka semakin lemah pengaruh antara variabelnya. Jika R^2 mendekati angka 1, maka semakin kuat pengaruh antara variabelnya. Berikut rumus uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel Sertifikat CHSE (X) terhadap Minat Berkunjung (Y) dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD =Koefisien determinasi

r =Koefisien korelasi

Adapun ketentuan dalam analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) kuat.

Adapun tabel pedoman interpretasi nilai koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6 Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2019)